



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
KOMISI X DPR RI
(BIDANG: PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA,
PARIWISATA, EKONOMI KREATIF, RISTEK DIKTI, DAN PERPUSNAS)**

Tahun Sidang	: 2016 - 2017.
Masa Persidangan ke	: III (Tiga).
Sifat Rapat	: Terbuka.
Jenis Rapat	: Rapat Kerja.
Dengan	: Kementerian Pemuda dan Olahraga RI.
Hari/Tanggal	: Kamis, 19 Januari 2017.
Pukul	: 15.00 WIB s/d selesai.
Tempat	: Ruang Rapat Komisi X DPR RI
Pimpinan Rapat	: Drs. Utut Adianto/Wakil Ketua Komisi X DPR RI.
Sekretaris Rapat	: Sarilan Putri Khairunnisa S.Sos./Kabagset. Komisi X DPR RI.
Acara	: <ol style="list-style-type: none">1. Evaluasi Pelaksanaan dan Daya Serap APBN Perubahan TA 2016;2. Permasalahan dan Solusi APBN Perubahan TA 2016;3. Realisasi Target Kinerja Dibandingkan dengan RKP Tahun 2016;4. Persiapan dan Kesiapan Pelaksanaan APBN TA 2017; dan5. Permasalahan dan Antisipasi APBN TA 2017.
Hadir	: 45 orang dari 52 Anggota Komisi X DPR RI.
Hadir Pemerintah	: Imam Nahrawi/Menteri Pemuda dan Olahraga RI beserta jajarannya.

I. PENDAHULUAN

Rapat Kerja Komisi X DPR RI dibuka pada pukul 16.10 WIB oleh **Drs. Utut Adianto** /Wakil Ketua Komisi X DPR RI, setelah kuorum tercapai sebagaimana ditentukan dalam pasal 251 ayat (1) dan pasal 246 ayat (1) Peraturan DPR RI tentang Tata Tertib dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

Rapat diawali dengan pengantar Ketua Rapat, dilanjutkan pemaparan dari Menpora RI serta menampung pertanyaan, saran dari Anggota Komisi X DPR RI.

II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN.

A. Kementerian Pemuda dan Olahraga RI menyampaikan beberapa hal antara lain:

1. Realisasi daya serap APBN Perubahan TA 2016 per akhir Desember 2016 adalah sebesar 83,02% (Rp2,282 triliun dari total pagu Rp2,353 triliun).
2. Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan APBN Perubahan TA 2016 antara lain terkait dengan pagu *self blocking* dalam DIPA awal TA 2016 yaitu tambahan kebutuhan mendesak sebesar Rp500 M yang baru dibuka pada November, dan anggaran dekonsentrasi sebesar Rp349 M yang baru dibuka pada April, serta adanya pemotongan anggaran sebanyak 2 (dua) kali pada bulan Juni (Inpres No 4/2016) dan September (Inpres No 8/2016).
3. Capaian kinerja Kemenpora RI Tahun 2016 adalah sesuai data SMART (Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja Terpadu) sbb:

No	Indikator	Capaian (%)
1	Penyerapan	96,99%
2	Konsistensi atas rencana penarikan dana awal	46,44%
3	Konsistensi atas rencana penarikan dana revisi	55,72%
4	Pencapaian keluaran	70,92%
5	Efisiensi	20%

4. Target kinerja dalam RKP tahun 2016 adalah sbb:

No	Sasaran Strategis	Indikator	Target	Realisasi
1	Meningkatnya layanan kepemudaan, khususnya bidang pemberdayaan pemuda	Jumlah pemuda yang difasilitasi dalam pembangunan karakter, tumbuhnya patriotisme, dan profesionalisme	8.951 orang	43.631 orang
2	Meningkatkan layanan kepemudaan khususnya bidang pemnembangan pemuda	Jumlah pemuda yang difasilitasi di berbagai bidang pembangunan yang didukung dengan infratrusktur dan kemitraan yang kuat	19.076 orang	25.707 orang
3	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga	Persentase penduduk yang melakukan olahraga	28,9%	30,5%
4	Meningkatnya prestasi olahraga Indonesia di tingkat regional dan internasional	peringkat pada kejuaraan tingkat regional dan internasional (<i>Olympic Games</i>)	Peringkat ke-30	Peringkat ke-36

5. Antisipasi permasalahan pelaksanaan APBN 2017:
 - a. Percepatan pelaksanaan program awal tahun.
 - b. Percepatan penyusunan terbitnya Perpres.
 - c. Penyederhanaan persyaratan penyaluran bantuan.
 - d. Antisipasi adanya pemotongan/penghematan anggaran pada pertengahan tahun.

B. Komisi X DPR RI mendesak Kemenpora RI:

1. Menyusun peta jalan keolahragaan dan kepemudaan dalam rangka menyiapkan generasi emas 100 Tahun Indonesia Merdeka.
2. Terhadap program keolahragaan:
 - a. Lebih fokus terhadap atlet dan cabor yang memiliki potensi prestasi jenjang internasional.
 - b. Fasilitasi penyelenggaraan kejuaraan olahraga prestasi tingkat nasional/internasional (single dan/atau multi event) harus selektif untuk mencapai prestasi yang maksimal.
3. Terhadap program kepemudaan:
 - a. Mengevaluasi kebijakan program kepemudaan agar cakupannya menjadi lebih luas.
 - b. Melakukan langkah strategis agar program kepemudaan yang terkait dengan perkembangan teknologi dapat mendorong pemuda lebih produktif, sekaligus mengurangi dampak negatifnya.
 - c. Perlu penguatan terhadap implementasi nilai-nilai Pancasila, pembentukan karakter, dan jati diri bangsa.
4. Mengantisipasi berbagai permasalahan yang kemungkinan muncul di tahun 2017 agar target yang telah ditetapkan pada RKP dapat terwujud, melalui kerjasama dengan K/L, dan para pemangku kepentingan terkait.
5. Menyampaikan langkah-langkah yang telah dan yang belum dilakukan terhadap rekomendasi Panja Persiapan Asian Games 2018 Komisi X DPR RI.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pada pukul **18.05** WIB

MENTERI PEMUDA DAN OLAHRAGA RI



IMAM NAHRAWI

KETUA RAPAT,



DRS. UTUT ADIANTO